

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam proposal ini, peneliti menggunakan strategi subyektif. Secara khusus, metode penelitian yang didasarkan pada postpositivisme atau filsafat interpretatif mengkaji keadaan objek alam..³⁷

. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan triangulasi digunakan untuk mengumpulkan data. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Merupakan survei yang mengumpulkan informasi berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Data dianalisis dan dideskripsikan dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain. Penulis penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan mekanisme pelayanan yang ada di Hotel Syariah Lamongan dari perspektif bisnis Islam.

B. Subjek Penelitian

Pihak yang dijadikan sampel dalam suatu penelitian disebut subjek penelitian.³⁸ Elemen populasi ini menggambarkan keseluruhan objek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan dipelajari. Populasi terdiri dari semua elemen yang digunakan sebagai area generalisasi.³⁹ Sampel mewakili subjek dari karakteristik populasi. Hasil penelitian digunakan sebagai

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016).

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

representasi dari populasi secara keseluruhan, dan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.⁴⁰ Dalam penelitian kualitatif, istilah “populasi” tidak digunakan. Sebaliknya, istilah "situasi sosial" mengacu pada sekelompok tiga hal yang bekerja bersama secara sinergis: tempat, pelaku dan aktivitas.⁴¹ Konsep hotel syariah Lamongan dalam bisnis Islami adalah aktivitas yang diamati. Seluruh karyawan Hotel Syariah Lamongan menjadi fokus observasi ini.

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah para pengurus dan pengelola hotel Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Tampilan berupa kata-kata lisan atau tulisan yang diteliti secara mendetail oleh peneliti dan objek yang diamati guna mengungkap makna yang terkandung dalam dokumen atau objek merupakan sumber data penelitian kualitatif.⁴² Sumber data ini akan diperoleh dari Hotel Syariah Lamongan dengan mengajukan pertanyaan kepada manajemen dan karyawan hotel mengenai konsep hotel.

2. Jenis data

Sehingga data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

⁴⁰ Suryani Dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Sipta, 2016).

a. *Data primer*

Sumber data primer adalah sumber data yang sumber data langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data prier adalah observasi dan interview (wawancara):

- 1) Data tentang konsep hotel yang diterapkan di hotel syariah Lamongan.
- 2) Data tentang bisnis Islam yang digunakan sebagai acuan atau patokan dari konsep yang diterapkan pada konsep hotel syariah Lamongan.

b. *Data sekunder*

Sumber data yang disimpulkan terlebih dahulu oleh pihak luar disebut sebagai data sekunder. Dokumentasi merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Letak geografis hotel syariah Lamongan
- 2) Visi dan misi hotel syariah Lamongan.
- 3) Jumlah karyawan yang ada di hotel syariah Lamongan.

D. *Taknik Pengumpulan Data*

Metode yang dipakai penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap, dan terpercaya adalah:

1. *Observasi*

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan informasi yang diselesaikan dengan sengaja memperhatikan dan mencatat

gejala-gejala yang dieksplorasi.⁴³ Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana orang bertindak dalam kehidupan nyata, observasi dilakukan. Kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial melalui observasi, yang sulit dilakukan dengan metode lain.⁴⁴

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum yang ada tentang pelayanan yang ada pada hotel syariah Lamongan menurut perspektif bisnis Islam. Observasi ini dilakukan pada bulan februari 2023.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pertanyaan diajukan kepada orang tertentu (informan atau responden). Selama wawancara, peneliti dapat menggunakan petunjuk sebagai aturan wawancara atau menggunakan kuesioner (dalam penelitian).⁴⁵ Peneliti dalam penelitian ini mencari informasi tentang penerapan kurikulum mandiri melalui wawancara. Untuk mengumpulkan data dari karyawan dan pihak terkait lainnya untuk penelitian ini, pendekatan ini digunakan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai konsep pelayan yang ada pada hotel syariah Lamongan secara langsung dan terstruktur kepada pengunjung hotel, karyawan hotel, dan pimpinan hotel syariah Lamongan.

⁴³ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁴⁴ S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁴⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, N.D.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto atau gambar, catatan harian, dll.⁴⁶

Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hotel syariah Lamongan, seperti buku profil hotel, struktur manajemen, visi misi hotel, data karyawan hotel syariah Lamongan, dan arsip lain yang dapat digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian ini merupakan sebuah bentuk yang dapat dikumpulkan. menggunakan metode ini.

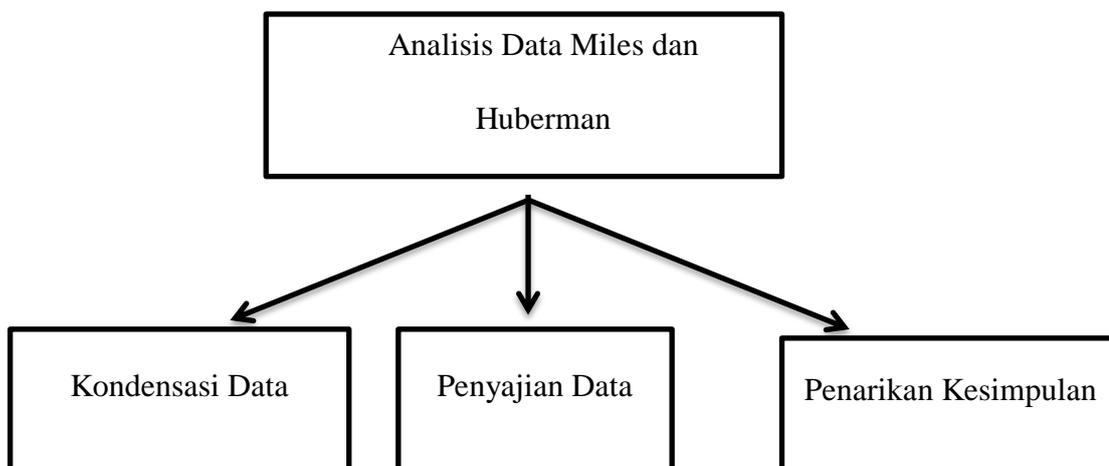
E. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. dengan mengkategorikan data, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mensintesakannya, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, kemudian menarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁷

Metode Miles dan Huberman digunakan sebagai alat analisis data dalam penelitian ini. Investigasi informasi menunjukkan kemajuan yang menyertainya:

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.



Gambar 3.1: Teknik Analisis Data Metode Miles dan Huberman

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi empiris, dan yang lainnya.⁴⁸ Kesimpulannya kondensasi data diperoleh dari hasil wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara akan dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan penyajian data berbasis naratif lainnya memberikan

⁴⁸ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *Jurnal Of Public Sector Innovation* 2 (2017): 39–43.

gambaran umum.⁴⁹ Dengan memperkenalkan informasi, akan lebih mudah untuk memberikan pemahaman tentang apa yang sedang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Sebuah temuan yang belum pernah ada sebelumnya adalah menarik kesimpulan. Temuan ini biasanya berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas. Jika data tersebut didukung dengan data yang valid, maka akan menjadi lebih jelas setelah dilakukan penelitian.⁵⁰

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data harus diuji dalam penelitian kualitatif sebelum dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah. Uji kredibilitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas data. Untuk menguji reliabilitas informasi atau bahan dari studi kualitatif:

1. Pengujian reliabilitas membutuhkan pemeriksaan data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, terdapat triangulasi metode pengumpulan data, waktu dan sumber.
 - a) Triangulasi sumber untuk memverifikasi kebenaran informasi dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang terkumpul untuk menarik kesimpulan, yang diperiksa konsistensinya (*member checking*) dengan tiga sumber data yang berbeda.

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Ibid.

- b) Teknik triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkannya dengan metode yang berbeda dari sumber yang sama. Misalnya, wawancara dapat digunakan untuk memverifikasi informasi seperti observasi dan dokumentasi. Jika metode pengujian keandalan informasi menghasilkan hasil yang beragam, diskusi lebih lanjut diadakan dengan sumber informasi yang signifikan untuk menentukan informasi mana yang dianggap benar.
- c) Triangulasi waktu adalah metode pengumpulan informasi dengan mewawancarai orang di pagi hari, ketika mereka masih segar. Ini membuat data lebih andal dan dapat dipercaya. Selain itu dapat dibuktikan melalui wawancara, observasi atau metode lain pada waktu yang berbeda atau dalam kondisi yang berbeda. Jika tes memberikan data yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk mengetahui reliabilitas data.⁵¹

⁵¹ Ibid.